

**PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG DI KELAS III SDN 33 KOTO  
GADANG KECAMATAN TANJUNG RAYA KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**SRI YATUL RAHMI  
NIM : 1207391**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG DI KELAS III SDN 33 KOTO  
GADANG KECAMATAN TANJUNG RAYA KABUPATEN AGAM**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan  
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**SRI YATUL RAHMI  
NIM : 1207391**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

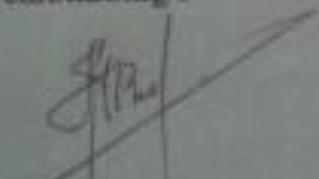
**PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG DI KELAS III SDN 33 KOTO  
GADANG KECAMATAN TANJUNG RAYA KABUPATEN AGAM**

**Nama** : Sri Yatul Rahmi  
**Nim** : 1207391  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

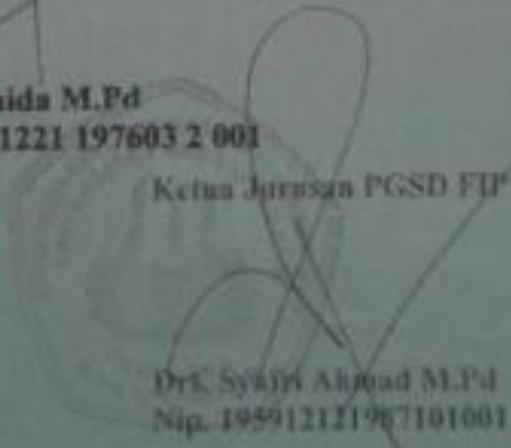
Bukittinggi, Agustus 2015

Disetujui Oleh :

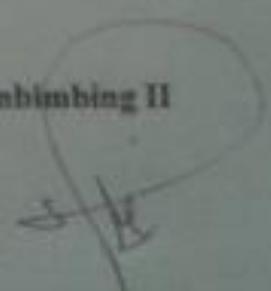
**Pembimbing I**

  
**Dra. Zarnida M.Pd**  
Nip. 19511221 197603 2 001

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

  
**Drs. Syarif Alimud M.Pd**  
Nip. 195912171967101001

**Pembimbing II**

  
**Drs. Yunisru M.Pd**  
Nip. 19590612 198710 1 001

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

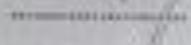
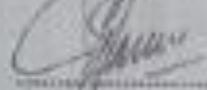
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Pembelajaran Tematik Dengan  
Menganakan Model Pembelajaran Langsung di Kelas  
III SDN 33 Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya  
Kabupaten Agam

Nama : Sri Yatul Rahmi  
Nim : 1207391  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Agustus 2015

-Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Zuraida M.Pd	
2. Sekretaris : Drs. Yunisrul M.Pd	
3. Anggota : Drs. Zuardi M.Si	
4. Anggota : Dra. Rahmatina M.Pd	
5. Anggota : Dra. Mulyani Zen M.Si	

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Persembahan

*Ya ALLAH.. Waktu demi waktu yang kulalui selama perkuliahan adalah sebuah perjuangan dan pengorbanan yang amat berarti dalam hidupku... Dengan rintangan kutempuh masa itu... Lika liku masalah yang kulalui membuat air mata menjadi pengobat hati dan raga... Syukur ku ucapkan padamu Ya Allah ya Rabbi .. Sungguh engkau Maha Pengasih Lagi Penyayang.. Kau berikan satu harapan yang kuanti... Kau tunjukkan jalan kau kirimkan orang- orang yang mulia padaku...terimakasih Ya Allah engkau telah mengabulkan doaku.*

*Merekalah orang- orang yang berarti dalam hidupku...Kedua orang tua tersayang Papa (Salmi Majid) dan Ibu (Yenetri), doa seorang ibu adalah ridho mu ya Allah dan orang yang terkasih suami (Tengku yohana Andrian) karya kecil ini kupersembahkan untuknu bang dan ananda (Tengku Reihan Habibie), senyum mu nak semangat dalam hidup mama....dan terimakasih buat kakakku tersayang Andedi Putra, Neni eka Putri, Didi Satria, Rino Hendra, Albert Satria (alm) dan si bungsu Puti...*

*Jikalau mereka sungguh- sungguh ridha. Dengan apa yang diberikan Allah dan rasul kepada mereka. Dan berkata, cukuplah Allah bagi kami, Allah akan memberikan kepada kami sebahagian karuniaNya dan demikian pula rasulNya (QS-At Taubah: 9)*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Yatul Rahmi  
TM / NIM : 2012/ 1207391  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar- benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bakitinggi, Agustus 2015

Yang Menyatakan



PT. TERAI  
KAMPAL  
KORPORASI  
6000

Sri Yatul Rahmi

## ABSTRAK

### **Sri yatul rahmi, 2015:Penerapan Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung di kelas III SDN 33 Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh guru yang masih belum tepat melaksanakan pembelajaran tematik dan menerapkan model- model dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor rendah disebabkan siswa tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik dengan menggunakan model Pembelajaran Langsung.

Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, Dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I terdiri dari 2 pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN 33 Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam yang berjumlah 12 orang. Data penelitian berupa proses dan hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan dari aspek guru, siswa, dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I penilaian terhadap perencanaan pembelajaran mendapat nilai rata-rata 71.4 % (baik) meningkat menjadi 85.7% (sangat baik) pada siklus II, aktifitas guru pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 72.7% (cukup), kemudian pada siklus II meningkat menjadi 85.1% (sangat baik). Aktifitas siswa pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 71% (cukup) dan meningkat pada siklus II menjadi 89.1% (sangat baik). Penilaian hasil belajar siswa menunjukkan nilai rata-rata 69.2 % (cukup) pada siklus I, meningkat menjadi 77,7% (baik) pada siklus II. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul **“Penerapan Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung Di Kelas III SDN 33 Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam”** dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui skripsi ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP dan Ibu Masnila Devi, S.Pd M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan ijin untuk penelitian ini.
2. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku ketua UPP IV PGSD FIP UNP dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku sekretaris UPP IV PGSD FIP yang telah memberikan ijin untuk penelitian ini.
3. Ibu Dra. Zuraida MPd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Yunisrul M.Pd, selaku pembimbing II, yang penuh kesungguhan dan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Zuardi M.Si, Ibu Dra. Rahmatina M.Pd dan Ibu Dra. Mulyani Zen M.Si selaku dosen penguji I, II dan III yang telah banyak memberikan kontribusi saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP, yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
6. Ibu Safrida, M.Pd selaku kepala SDN 33 Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu Yuliati S.Pd selaku guru kelas III SDN 33 Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya yang telah menerima peneliti dengan baik dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
8. Ayahanda Salmi Majid, Ibunda Yenetri, mama mertua Jumiati dan papa mertua Tengku Syahrudin (Alm) serta kakak-kakak Andedi Putra, Neni Eka Putri, Didi Satria, Rino Hendra, Albert Satria (Alm) dan sibungsu Tri Siska Putri yang telah mendoakan dan banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Suami terkasih Tengku Yohana Andrian ST dan ananda tercinta Tengku Reihan Habibie yang senantiasa menemani dengan penuh suka cita hingga skripsi ini selesai.
10. Sahabat-sahabat tercinta BKT 21 (kak Winda, kak Desi, Buk tara Ramah Hayati, adinda Iie, Ayu, Syafrimon dan adinda Codoi, Ira, Kak Izur, Diana, Miko, dan Eka yang selalu ada baik susah maupun senang.” You are my best friend”. Aku pasti merindukan kalian.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari semua pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamin.

Bukittinggi, Agustus 2015

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. KajianTeori.....	13
1. Hasil Belajar .....	13
a. Pengertian hasil belajar .....	13
b. Jenis- jenis hasil belajar .....	13
2. Pembelajaran tematik .....	14
a. PengertianPembelajaranTematik .....	14

b. Manfaat Pembelajaran tematik .....	15
c. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	16
d. Tahap Pembelajaran Tematik.....	17
e. Pemilihan Tema.....	18
f. Penyusunan Rencana Pembelajaran Tematik.....	18
g. Langkah- langkah Pembelajaran Tematik.....	19
3. Model Pembelajaran .....	20
a. Hakikat Model Pembelajaran Langsung .....	20
1. Pengertian Model Pembelajaran Langsung.....	20
2. Sintak Model Pembelajaran Langsung.....	21
3. Pelaksanaan Pembelajaran langsung.....	22
B. KerangkaTeori .....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian .....	28
1. Tempat Penelitian .....	28
2. Subjek Penelitian .....	28
3. Waktu/Lama Penelitian .....	29
B. Rancangan Penelitian .....	29
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	29
a. PendekatanPenelitian.....	29
b. Jenis Penelitian .....	30
2. AlurPenelitian .....	31
3. Prosedur penelitian .....	34
a. Perencanaan.....	34
b. PelaksanaanTindakan .....	35
c. Pengamatan.....	36
d. Refleksi .....	37
C. Data dan Sumber Data .....	38
1. Data Penelitian.....	38
2. Sumber Data .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	39

1. TeknikPengumpulan Data.....	39
2. InstrumenPenelitian .....	40
E. Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. HasilPenelitian.....	45
1. Siklus I Pertemuan 1 .....	45
a. Perencanaan .....	45
b. Pelaksanaan.....	48
c. Pengamatan .....	55
d. Refleksi .....	71
2. Siklus I Pertemuan 2.....	82
a. Perencanaan .....	82
b. Pelaksanaan.....	84
c. Pengamatan .....	90
d. Refleksi .....	106
3. Siklus II.....	105
a. Perencanaan .....	111
b. Pelaksanaan.....	114
c. Pengamatan .....	120
d. Refleksi .....	135
B. Pembahasan .....	138
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	152
B. Saran .....	153
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Nilai Ujian semester 1.....	6
Tabel 4.1 Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus I Pertemuan I.....	71
Tabel 5.1 Rakapitulasi Nilai Siswa Siklus I Pertemuan II.....	105
Tabel 6.1 Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus II.....	134
Tabel 7.1 Rekapitulasi Nilai Pembelajaran Tematik Dengan Model Pembelajaran langsung.....	147

## DAFTAR BAGAN DAN DIAGRAM

	<b>Halaman</b>
1. Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	27
2. Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	33
3. Diagram 8.1 Hasil Belajar Siswa.....	148
4. Diagram 9.1 Ketuntasan Hasil Belajar.....	149
5. Diagram 10.1 Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	149
6. Diagram 11.1 Hasil Penelitian Perencanaan Kegiatan Guru, dan Siswa.....	150

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
<b>A. SIKLUS I Pertemuan 1</b>	
Lampiran 1 Jaringan Tema .....	155
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	156
Lampiran 3 Lks.....	167
Lampiran 4 Lembar Penilaian.....	171
Lampiran 5 Media Pembelajaran.....	173
Lampiran 6 Hasil Penilaian Aspek Kognitif.....	175
Lampiran 7 Hasil Penilaian Aspek Afektif .....	176
Lampiran 8 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor .....	178
Lampiran 9 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa.....	180
Lampiran 10 Hasil Pengamatan Rencana .....	181
Pelaksanaan Pembelajaran.....	181
Lampiran 11 Hasil Pengamatan Aspek Guru .....	184
Lampiran 12 Hasil Pengamatan Aspek Siswa.....	191
<b>B. SIKLUS I Pertemuan 2</b>	
Lampiran 13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	176
Lampiran 14 Lks.....	270
Lampiran 15 Lembar Penilaian.....	211
Lampiran 16 Media.....	213
Lampiran 17 Hasil Penilaian Aspek Kognitif .....	215
Lampiran 18 Hasil Penilaian Aspek Afektif .....	216
Lampiran 8 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor .....	219

Lampiran 9 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa.....	221
Lampiran 10 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	222
Lampiran 11 Hasil Pengamatan Aspek Guru .....	225
Lampiran 12 Hasil Pengamatan Aspek Siswa .....	233

### **C. SIKLUS II**

Lampiran 24 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	241
Lampiran 25 Lks.....	250
Lampiran 26 Media .....	254
Lampiran 27 Hasil Penilaian Aspek Kognitif.....	256
Lampiran 28 Hasil Penilaian Aspek Afektif .....	257
Lampiran 29 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor .....	260
Lampiran 30 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa.....	262
Lampiran 31 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	263
Lampiran 32 Hasil Pengamatan Aspek Guru .....	266
Lampiran 33 Hasil Pengamatan Aspek Siswa .....	273
Lampiran 34 Dokumentasi (Foto-foto Penelitian) .....	274

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum 2006 (KTSP) merupakan kurikulum operasional yang berbasis kompetensi sebagai hasil refleksi, pemikiran dan pengkajian yang mendalam dari kurikulum yang berlaku sebagai pelaksanaannya. Dengan kurikulum ini diharapkan dapat membantu mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan masa depan. Kurikulum ini ditujukan untuk menciptakan lulusan yang kompeten dan cerdas dalam membangun integritas sosial, serta membudayakan dan mengwujudkan karakter nasional.

Implementasi kurikulum 2006 (KTSP) dilakukan sebagai upaya meningkatkan efisiensi dan efektifitas layanan dan pengembangan suatu inovasi pembelajaran yang memunculkan berbagai model dan pendekatan pembelajaran. Sebagaimana menurut pendapat Rusman ( 2010:249), "Kurikulum 2006 (KTSP) dilahirkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas layanan dan pengembangan suatu inovasi pembelajaran yang memunculkan berbagai model dan pendekatan pembelajaran". Kurikulum 2006 (KTSP) untuk kelas I sampai dengan kelas III proses pembelajaran dikemas dalam bentuk tema- tema (tematik). Sedangkan kelas I sampai dengan kelas VI dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan mata pelajaran".

Pembelajaran tematik pada hakikatnya merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individu maupun kelompok aktif mencari, menggali, mengeksplorasi dan menemukan konsep serta prinsip- prinsip secara holistik dan berkesinambungan. Depdiknas

(2007:223) menjelaskan bahwa : ”Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberi pengalaman yang bermakna kepada peserta didik”.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama siswa dengan memperhatikan keterkaitan dengan isi mata pelajaran. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Tujuan dari adanya tema ini bukan hanya menguasai konsep-konsep dalam suatu mata pelajaran akan tetapi juga keterkaitannya dengan konsep-konsep dari mata pelajaran lainnya serta mengaitkan antara isi mata pelajaran dengan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.

Pembelajaran tematik secara efektif akan membantu menciptakan kesempatan yang luas bagi anak untuk melihat dan membangun konsep - konsep yang berkaitan. Proses belajar tidak sekedar menghafal konsep - konsep atau fakta semata namun berusaha menghubungkan konsep-konsep tersebut untuk menghasilkan pemahaman yang utuh, sehingga konsep yang dipelajari akan dipahami secara baik dan tidak mudah dilupakan.

Dalam melaksanakan pembelajaran tematik di kelas rendah guru harus kreatif dalam menyiapkan kegiatan/pengalaman belajar bagi peserta didik, memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan dan utuh.

Rusman(2010:253) menjelaskan bahwa,

Pembelajaran bermakna, maka guru harus berusaha mengetahui dan mengali konsep-konsep yang dimiliki siswa dan membantu memadukannya secara harmonis konsep-konsep tersebut dengan pengetahuan baru yang diajarkan. Bila tidak dilakukan usaha untuk memadukan pengetahuan baru dengan konsep-konsep relevan yang sudah ada dalam struktur kognitif siswa, maka pengetahuan baru tersebut cenderung akan dipelajari secara hapalan.

Pembelajaran harus disajikan secara interaktif yaitu pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa, serta memotivasi siswa dalam belajar. Rusman (2010:257) menjelaskan bahwa, "Pembelajaran tematik bersifat menyenangkan bagi siswa karena melalui pembelajaran tematik siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari secara holistik dan bermakna". Dengan adanya pembelajaran tematik membuat siswa lebih memahami materi karena disajikan dalam tema yang jelas serta mata pelajaran yang berkaitan sesuai dengan pengalaman siswa.

Apabila guru dapat merancang pembelajaran tematik dengan baik diharapkan keadaan ini memberi peluang pada guru untuk melaksanakan pembelajaran tematik dengan menyenangkan. Trianto (2010:92) menjelaskan bahwa, "Pembelajaran tematik menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (PAKEM) yaitu pembelajaran aktif, lingkungan kreatif, efektif, dan menyenangkan. "Pembelajaran tematik menekankan keaktifan siswa dalam pembelajaran, baik secara fisik, maupun mental, intelektual, serta emosi. Hal ini guna tercapainya hasil belajar yang optimal dengan mempertimbangkan minat dan kemampuan siswa sehingga mereka termotivasi untuk terus menerus belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di kelas III SDN 33 Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. RPP yang guru persiapkan sudah menggunakan pembelajaran tematik namun dalam proses pembelajaran guru masih kurang melaksanakan pembelajaran tematik sebagaimana mestinya. Guru masih melakukan pembelajaran secara terpisah, kemudian guru juga belum mampu menerapkan model-model pembelajaran yang tepat, dan saat mengajar guru kurang mampu mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan siswa secara kongrit dalam pembelajaran. Guru kurang memberikan latihan yang berkaitan dengan materi kepada siswa serta kurangnya umpan balik yang diberikan guru kepada siswa. Guru lebih cenderung menggunakan metode konvensional, hal ini jelas tidak mendorong pengetahuan siswa karena dalam pembelajaran siswa hanya sebagai pendengar saja.

Sebagai akibat dari kondisi ini berdampak pada proses belajar siswa: (1) materi pembelajaran sulit diingat siswa, (2) setiap pembelajaran siswa nampak tidak bergairah, (3) siswa kurang dapat merealisasikan ilmu pada kehidupan nyata, dan (4) kemampuan kritis siswa kurang mampu dikembangkan.

Hal ini bisa terlihat dari hasil belajar siswa pada nilai ujian semester 1 tahun ajaran 2014/2015 yang mana banyak siswa yang belum mencapai KKM yang diharapkan sedangkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) sudah ditentukan yaitu 7,00. Untuk lebih jelasnya terlihat ditabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Nilai Ujian Semester 1 Pkn, IPS dan IPA kelas III Tahun Ajaran 2014-2015

No	Nama	K K M	PKn	Ketuntasan Belajar		IPS	Ketuntasan Belajar		IPA	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak Tuntas		Tuntas	Tidak Tuntas		Tuntas	Tidak Tuntas
1	ADP	70	69		√	76	√		54		√
2	AP	70	81	√		60		√	58		√
3	DH	70	73	√		76	√		60		√
4	EK	70	77	√		60		√	46		√
5	HA	70	60		√	62		√	46		√
6	IP	70	58		√	64		√	66		√
7	IPS	70	65		√	84	√		70	√	
8	RRM	70	60		√	60		√	38		√
9	SS	70	63		√	54		√	64		√
10	SJP	70	71	√		74	√		70	√	
11	PA	70	90	√		78	√		85	√	
12	YA	70	66		√	62		√	78	√	
	Jumlah		833	5	7	810	5	7	735	4	8
	Rata-Rata		69,4			67,5			61,2		
	Presentase			41,6%	58,3%		41,6%	58,3%		33,3%	66,6%

Sumber: Data Sekunder dari Guru Kelas III SDN 33 Koto Gadang Kecamatan

### *Tanjung Raya Kabupaten Agam*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 12 orang siswa, dalam mata pelajaran Pkn hanya 41% siswa yang mencapai ketuntasan atau sebanyak 5 orang, sementara 58% belum mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sebanyak 7 orang, dalam mata pelajaran IPS hanya 41% siswa yang mencapai ketuntasan atau sebanyak 5 orang, sementara 58% belum mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sebanyak 7 orang dan dalam mata pelajaran IPA hanya 25% siswa yang mencapai ketuntasan atau sebanyak 4 orang, sementara 75% belum mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sebanyak 8 orang. Dari data tersebut masih banyak siswa memperoleh nilai di bawah standar KKM yang ditetapkan sekolah. Hal ini menggambarkan bahwa hasil belajar siswa pada mata tersebut belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70 .

Jika kondisi pembelajaran yang digambarkan di atas dibiarkan terus berlanjut maka akan berimplikasi negatif terhadap hasil belajar siswa dalam di kelas III SDN 33 Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Kondisi diatas perlu mendapat perhatian yang serius. Selain untuk mengikuti kurikulum yang berlaku juga untuk memperbaiki hasil belajar siswa. Untuk mewujudkan itu semua sangat dipengaruhi oleh iklim pembelajaran yang kondusif. Dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif diperlukan kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih metode, media dan model pembelajaran yang cocok digunakan dalam

penyampaian materi, sehingga peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Banyak model yang bisa digunakan dalam pembelajaran tematik seperti model *Cooperative Learning*, *Problem Solving*, dan model *Pembelajaran Langsung*. Salah satu model yang tepat digunakan untuk pembelajaran tematik adalah model *Pembelajaran Langsung*.

Menurut Nur (2008:16) “Pembelajaran langsung adalah sebuah pendekatan yang mengajarkan keterampilan-keterampilan dasar dimana pembelajaran berorientasi pada tujuan dan lingkungan pembelajaran yang terstruktur secara ketat”.

Senada dengan pendapat diatas, menurut Arends (1997) (dalam Trianto 2010:41), model pembelajaran langsung adalah, ”Salah satu pendekatan yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model *Pembelajaran Langsung* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena model *Pembelajaran Langsung* memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada siswa sehingga siswa aktif dan kreatif dalam belajar.

Penggunaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Pembelajaran Langsung* pada kelas rendah khususnya kelas III dikarenakan pada kelas rendah tingkat berfikir siswa masih holistik (menyeluruh), untuk itu pada pembelajaran guru hendaknya mengaitkan materi pelajaran yang terkait kedalam satu tema. Selain itu untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dengan pendekatan tematik ini, maka digunakanlah model Pembelajaran Langsung, karena dengan menggunakan model ini, dapat menumbuhkan keaktifan siswa dan juga membuat situasi pembelajaran yang menyenangkan. Model pembelajaran langsung sangat baik digunakan karena dengan model pembelajaran langsung siswa belajar secara selektif/seleksi, mengingat dan menirukan tingkah laku gurunya.

Model pembelajaran langsung ini digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang ditransformasikan langsung oleh guru kepada siswa. Sehingga siswa benar mengerti akan materi yang disampaikan guru karena dalam model pembelajaran langsung ini informasi yang disampaikan guru selangkah demi selangkah.

Model pembelajaran langsung diharapkan mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam belajar. Maka dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran langsung siswa akan merasa lebih tertantang, dapat mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki di dunia nyata, membiasakan siswa untuk tidak sekedar menghafal materi pelajaran tetapi juga harus mampu menerapkan apa yang telah dipelajari sebelumnya. Menanamkan cara atau metode informasi atau suatu pengetahuan dengan

selangkah demi selangkah, yang diharapkan tertata rapi pada diri diri siswa. dan dapat menumbuhkan minat siswa untuk terus belajar dan lainnya. Keunggulan tersebut diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan melihat keunggulan Model *Pembelajaran Langsung*, model *Pembelajaran Langsung* cocok diterapkan karena Pembelajaran langsung ini menjadikan siswa lebih aktif, bersemangat, bermutu (berkualitas) dan berdaya guna. Hal ini akan terjadi, karena pembelajaran langsung menggunakan perencanaan dan pelaksanaan yang sangat hati-hati dari guru. Model pembelajaran ini mengajarkan siswa bukan hanya mampu menghafal, akan tetapi juga diharapkan mampu dan dapat mengimplementasikan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan mengangkat judul **“Penerapan Pembelajaran Tematik dengan menggunakan Model *Pembelajaran Langsung* di Kelas III SDN 33 Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah secara umum yaitu : “Bagaimana Penerapan Pembelajaran Tematik dengan menggunakan Model *Pembelajaran Langsung* di kelas III SDN 33 Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam”.

Adapun rumusan masalah secara khusus yaitu

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran Tematik dengan menggunakan model *Pembelajaran Langsung* untuk peningkatan hasil belajar siswa di kelas III SDN 33 Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Tematik dengan menggunakan model *Pembelajaran Langsung* untuk peningkatan hasil belajar siswa di kelas III SDN 33 Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Pembelajaran Langsung* dalam pembelajaran tematik di kelas III SDN 33 Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan Penerapan pembelajaran Tematik dengan menggunakan model *Pembelajaran Langsung* di kelas III SDN 33 Koto Gadang kecamatan tanjung Raya Kabupaten Agam.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan menggunakan model *Pembelajaran Langsung* untuk peningkatan hasil belajar siswa di kelas III SDN 33 Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.
2. Pelaksanakan Pembelajaran Tematik dengan menggunakan model *Pembelajaran Langsung* untuk peningkatan hasil belajar siswa di kelas III SDN 33 Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.
3. Hasil belajar siswa dengan model *Pembelajaran Langsung* dalam pembelajaran tematik di kelas III SDN 33 Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan penulis tentang langkah-langkah penggunaan model *Pembelajaran Langsung* dalam Pembelajaran Tematik dan dapat menerapkannya di Sekolah Dasar.
2. Bagi guru, dapat memberikan masukan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran Tematik dengan menggunakan model *Pembelajaran Langsung* dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan untuk membimbing guru dalam mengajar dengan menggunakan model *Pembelajaran Langsung* dalam pembelajaran tematik.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran. Menurut Hamalik (2008:27) "Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam setiap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani". Sedangkan menurut Mulyasa (2008:212) "hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan".

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan bahwa hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan peserta dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkannya serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya.

###### **b. Jenis- jenis Hasil Belajar**

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) hasil belajar bukan hanya dituntut dari satu aspek saja yaitu kognitif, tetapi harus

mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental atau otak. Menurut Sudijono (2009:49) “dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, yaitu: a) pengetahuan (knowledge), b) pemahaman (comprehension), c) penerapan (application), d) analisis (analysis), e) sintesis (synthesis), dan f) penilaian (evaluation)”.

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap atau nilai. Menurut Sudijono (2009:54) ada lima jenjang yang terdapat “dalam ranah afektif yaitu: a) menerima (receiving), b) menanggapi (responding), c) menghargai (valuing), d) mengatur (organization), dan e) karakterisasi dengan suatu nilai atau kelompok nilai (characterization by value or value complex)”.

Menurut Sudijono (2009:57) “ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami ke tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor), jadi hasil belajar yang diharapkan adalah ranah kognitif dan ranah afektif.

## **2. Pembelajaran Tematik**

### **a. Pengertian Pembelajaran Tematik**

Depdiknas (2006:5) menjelaskan bahwa : “Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan

beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik”.

Menurut Trianto (2010:84) pembelajaran tematik adalah ”Merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari satu atau beberapa mata pelajaran”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi dari berbagai standar kompetensi dasar dari satu atau beberapa mata pelajaran. Pendekatan tematik yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.

#### **b. Manfaat Pembelajaran Tematik**

Manfaat Pembelajaran Tematik menurut Syarifuddin (2007:89) adalah “Mengurangi tumpang tindih mata pelajaran, siswa dapat melihat hubungan-hubungan yang bermakna, pembelajaran bisa terjadi utuh sehingga akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecah-pecah, serta penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat”.

Depdiknas (2006 :27) menjelaskan bahwa manfaat pembelajaran tematik adalah :

- (a) Dengan menghubungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan,
- (b) peserta didik mampu melihat hubungan yang bermakna antar mata pelajaran,
- (c)

pelajaran menjadi utuh sehingga peserta didik akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecah-pecah dan (d) dengan adanya pemanduan antar mata pelajaran maka penguasaan konsep semakin baik dan meningkat.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik membuat siswa lebih menguasai konsep secara utuh karena berangkat dari tema dengan mengabungkan beberapa mata pelajaran sehingga siswa mampu melihat hubungan yang bermakna antar mata pelajaran.

### c. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik hendaknya pengalaman belajar disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa serta minat dan kebutuhannya serta membantu keterampilan siswa. sesuai dengan Depdiknas (dalam Trianto,2010:91) pembelajaran tematik memiliki ciri khas yaitu:

- 1) pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar
- 2) Kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa
- 3) kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lama
- 4) Membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa
- 5) menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang ditemui siswa di lingkungan
- 6) mengembangkan keterampilan sosial siswa.

Rusman(2011:258) mengatakan bahwa karakteristik pembelajaran tematik adalah :

- (a) Berpusat pada siswa, pembelajaran tematik berpusat pada siswa(studentcentered). Hal ini sesuai dengan pendekatan modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator.
- (b) Memberikan pengalaman langsung. Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa(direct experiment). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan

pada sesuatu yang nyata(kongrit) sebagai dasar untuk memahami yang lebih abstrak.(c) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. Dalam pembelajaran tematik pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. (d) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran.Pembelajaran tematik menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran.(e) bersifat fleksibel. Pembelajaran tematik bersifat fleksibel dimana guru bisa mengaitkan dan menghubungkan antar mata pelajaran.(f) Hasil pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa, siswa diberi kesempatan mengoptimalkan potensi yang dimilikinya (g) menggunakan prinsip belajar sambil menyenangkan.

Berdasarkan pendapat diatas karekteristik pembelajaran tematik yaitu pembelajaran tematik disesuaikan dengan perkembangan dan minat anak dan berpusat pada anak serta memberikan pengalaman langsung.Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas karena pembelajaran tematik bersifat fleksibel dimana guru bisa mengaitkan pembelajaran dengan yang lainnya sehingga hasil belajar sesuai dengan kebutuhan siswa.

#### **d. Tahap Pembelajaran Tematik**

Tahap pembelajaran tematik menurut Depdiknas (2006:10) bahwa tahap dalam pembelajaran tematik adalah” a) pemetaan SK b) pemetaan jaringan tema c) penyusunan silabus dan penyusunan .”

Menurut Rusman(2011:260) tahap pembelajaran tematik adalah” 1) Menetapkan mata pelajaran yang akan dipadukan 2) Mempelajari Kompetensi dasar dan indikator dari mata pelajaran yang akan dipadukan 3) Memilih dan menetapkan tema/topik pemersatu 4) membuat matriks atau bagan hubungan kompetensi dasar dan tema/topik pemersatu 5) Menyusun silabus pembelajaran tematik 6) penyusunan rpp.”

Berdasarkan pendapat ahli diatas tahap-tahap pembelajaran tematik yaitu: menetapkan mata pelajaran yang dipadukan, pemetaan Sk dan Kd, menetapkan tema serta membuat bagan hubungan kd dengan tema dan penyusunan silabus dan rpp

#### **e. Pemilihan Tema**

Rusman (2010:263) dalam memilih dan menetapkan tema yang perlu mempertimbangkan ,” a) tema yang dipilih harus memungkinkan terjadinya proses berpikir pada diri siswa serta terkait dengan cara dan kebiasaan belajarnya, b) ruang lingkup tema harus disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa, minat kebutuhan dan kemampuannya, c) penetapan tema dimulai dari lingkungan terdekat dan dikenali siswa.”

Trianto (2010:85) dalam memilih tema harus memperhatikan,”1) Tema hendaknya tidak terlalu luas, 2) tema harus bermakna, 3)tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologis anak, 4) tema dikembangkan harus mengwadahi sebagian besar minat anak”.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa dalam memilih dan menetapkan tema harus memperhatikan tingkat perkembangan siswa, kemampuan dan minatnya dan dimulai dari lingkungan terdekat siswa.

#### **f. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik**

Rusman (2011:266)” Komponen pembelajaran tematik :(a) tema atau judul (b) indentitas mata pelajaran (c) kompetensi dasar dan indikator yang hendak dicapai (d) materi pokok beserta uraian (e) strategi pembelajaran (f) alat dan media (g) penilaian dan tindak lanjut.

Trianto (2010:176) “Pembelajaran tematik terdiri dari beberapa komponen yaitu:1) indentitas mata pelajaran 2) kompetensi dasar dan indikator yang akan dilaksanakan 3) materi pokok beserta uraiannya 4) startegi pembelajaran 5) alat dan media yang digunakan 6) penilaian dan tindak lanjut”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa komponen rencana pembelajaran tematik terdiri dari beberapa komponen yaitu 1) tema 2) indentitas mata pelajaran, 3) kompetensi dasar dan indikator 4) materi pokok 5) strategi pembelajaran 6) alat dan media 7) penilaian dan tindak lanjut.

#### **g. Langkah-langkah pembelajaran tematik**

Menurut Rusman (2011:267) langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran tematik adalah “(1)melaksanakan apersepsi (2) menginformasikan tujuan atau kompetensi yang harus dicapai (3) melaksanakan pretes (4) menjelaskan alternatif kegiatan belajar yang akan dialami siswa (5) menyajikan materi pembelajaran secara terpadu (6)menemukan pengetahuan baru (7)menyimpulkan KBM (8)tindak lanjut.”

Langkah pembelajaran tematik menurut Trianto (2010:206) adalah “(1) Melaksanakan apersepsi (2) Mengadakan pretes (3) menyampaikan tujuan pembelajaran (4) menyampaikan alternatif pembelajaran yang akan ditempuh siswa (5) menyajikan pembelajaran secara terpadu (6) Melaksanakan penilaian akhir (7) tindak lanjut”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa-bahwa langkah-langkah pembelajaran tematik yaitu: mengadakan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, mengadakan pretes, menjelas alternatif pembelajaran, menyajikan pembelajaran terpadu, menyimpulkan KBM, melaksanakan penilaian akhir dan tindak lanjut.

### **3. Model Pembelajaran**

#### **A. Hakikat Model *Pembelajaran Langsung***

##### **1. Pengertian Model *Pembelajaran Langsung***

Nur (2008:16) model *Pembelajaran Langsung* adalah “Sebuah pendekatan yang mengajarkan keterampilan-keterampilan dasar dimana pelajaran sangat berorientasi pada tujuan dan lingkungan yang terstruktur secara ketat.”

Menurut Arends(dalam Trianto,2009: ) model pembelajaran langsung adalah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap selangkah demi selangkah dan pembelajaran langsung ditujukan untuk membantu siswa mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran langsung adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang dapat membantu siswa mengajarkan keterampilan dasar untuk memperoleh informasi. Model pembelajaran langsung dibutuhkan untuk melaksanakan keterampilan kompleks dan sederhana serta pengetahuan deklaratif yang tersruktur dengan baik dan dapat diajarkan selangkah demi selangkah.

## 2. Sintaks Model *Pembelajaran Langsung*

Menurut Riyanto (2010:281) *Pembelajaran Langsung* terdiri dari 5 tahap yaitu: “1) Menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran serta mempersiapkan siswa, 2) Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan, 3) Membimbing pelatihan, 4) Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik 5) Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan”.

Menurut Kardi dan Nur (dalam Trianto, 2010:43), sintaks model pembelajaran langsung ada lima tahap ” 1) Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, 2) Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan, 3) Membimbing pelatihan, 4) Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, 5) Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.”

Dari beberapa langkah-langkah model *Pembelajaran Langsung* yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini penulis akan menggunakan langkah-langkah menurut Riyanto (2010:281) pembelajaran langsung terdiri dari 5 tahap yaitu:

- 1) Menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran serta menyiapkan siswa

Guru menjelaskan kompetensi dan tujuan pembelajaran, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, mempersiapkan siswa untuk belajar.

- 2) Mendemonstrasikan pengetahuan atau Keterampilan

Guru mendemonstrasikan pengetahuan / keterampilan yang benar atau menyajikan informasi tahap demi tahap

3) Membimbing Pelatihan

Guru merencanakan dan memberi bimbingan pelatihan awal

4) Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik

Mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, memberi umpan balik

5) Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan

Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus dan penerapan kepada situasi lebih kompleks dan kehidupan sehari-hari.

### **3. Pelaksanaan *Pembelajaran Langsung* dalam Pembelajaran Tematik**

Langkah-langkah Model *Pembelajaran Langsung* menurut pendapat Riyanto (2010:281) pembelajaran langsung terdiri dari 5 tahap yaitu: “1) Menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran serta mempersiapkan siswa, 2) Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan, 3) Membimbing pelatihan, 4) Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, 5) Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan”.

Untuk lebih jelasnya langkah- langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

**a. Menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran serta menyiapkan siswa**

Kegiatan ini guru menyampaikan kompetensi pembelajaran dan menyiapkan siswa untuk belajar serta menyampaikan tujuan pembelajaran tentang "Pentingnya harga diri" untuk menarik dan memusatkan perhatian siswa, serta memotivasi mereka untuk berperan serta dalam pelajaran.

**b. Mendemonstrasikan pengetahuan atau Keterampilan**

Guru membimbing siswa untuk menyebutkan salah satu contoh sikap yang menentukan harga diri berdasarkan gambar yang dipajang dan guru menjelaskan pentingnya sikap beremangat dalam bekerja.

**c. Membimbing Pelatihan**

guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok belajar dan membagikan LKS kepada masing-masing kelompok tentang tabel-tabel sikap meningkatkan harga diri, mencocokkan gambar dan gerak benda.

**d. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik**

Mengecek pemahaman siswa tentang gambar yang ada di papan tulis dengan meminta menjelaskan jenis- jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dari salah satu gambar yang ada dipapan tulis dan memberikan umpan balik kepada siswa secara lisan atau tertulis.

**e. Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan**

Setelah selesai menjelaskan tentang jenis- jenis pekerjaan berdasarkan gambar di papan tulis, guru memberi latihan berupa soal-soal objektif tentang semua materi yang telah dipelajari dan memberikan tugas berupa pekerjaan rumah kepada siswa.

**B. Kerangka Teori**

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pembelajaran tematik dengan menggunakan model Pembelajaran Langsung di kelas III SDN 33 Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya. Kerangka teori merupakan kerangka berfikir peneliti tentang pelaksanaan penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

Adapun kerangka berfikir penelitian ini diawali dengan adanya kondisi faktual yakni ditemuinya guru belum mampu melaksanakan pembelajaran tematik, guru masih melakukan pembelajaran secara terpisah dimana pembelajaran dilakukan berdasarkan mata pelajaran. Kemudian guru juga belum mampu menerapkan model yang baru dalam pembelajaran. Hal ini terlihat pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru lebih dominan menggunakan metode ceramah sehingga siswa lebih banyak mendengar ceramah dan pembelajaran masih bersifat konvensional, ini mengakibatkan siswa: (1) materi pembelajaran sulit diingat siswa, (2) setiap pembelajaran siswa nampak tidak bergairah, (3) Siswa kurang dapat merealisasikan ilmu

pada kehidupan nyata, (4) kemampuan berfikir kritis siswa kurang dapat dikembangkan. Oleh karena itu peneliti perlu melakukan suatu tindakan berupa pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model Pembelajaran Langsung

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model Pembelajaran Langsung yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Tahap perencanaan yang mencakup kegiatan pemetaan kompetensi dasar
- b. Pengembangan jaringan tema
- c. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- d. Menyiapkan LKS
- e. Menyiapkan media pembelajaran
- f. Lembar soal

2. Pelaksanaan

Pembelajaran tematik dengan menggunakan Pembelajaran Langsung menurut Riyanto (2010 : 281) yaitu:

1. Menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran serta mempersiapkan siswa.
2. Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan.
3. Membimbing Pelatihan.

4. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.

5. Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan

4. Evaluasi

a. RPP

b. Lembar pengamatan guru dan siswa

c. Hasil belajar siswa

1) Kognitif

2) Afektif

3) Psikomotor

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan data dan hasil penelitian, serta pembahasan penelitian tentang peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik dengan menggunakan model Pembelajaran Langsung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran yang dirancang, dituangkan dalam bentuk RPP. RPP dirancang sesuai dengan pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Pembelajaran Langsung* yaitu menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran, mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan, membimbing pelatihan, mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Pembelajaran Langsung* dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Langkah-langkah pembelajaran terdiri atas tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan ini pun dipadukan dengan pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Pembelajaran Langsung*. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I terdiri atas 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri satu kali pertemuan dengan persentase pelaksanaan siklus I untuk aktivitas guru 91.25% (sangat baik) dan aktivitas siswa 80.4 % (sangat baik).

3. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa, siklus I, siswa memperoleh nilai rata-rata menjadi 69.3 siklus II siswa meningkat menjadi 77.8. Jadi dilihat dari rata-rata yang diperoleh siswa dengan pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Pembelajaran Langsung* hasil pembelajaran siswa dapat ditingkatkan sehingga pelaksanaan penelitian ini telah berhasil.

## **B. SARAN**

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Guru dalam merencanakan pembelajaran agar dapat merancang langkah belajar yang sesuai dengan pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Pembelajaran Langsung*. Sehingga proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.
2. Guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Pembelajaran Langsung* harus benar-benar memahami langkah-langkahnya dan memanfaatkan waktu semaksimal mungkin, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.